

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ {١} وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ {٢} أَلَمْ نُذَيِّقْ أَنتَظْهَرَكَ  
{٣} وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ {٤} فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٥} إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا {٦}  
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ {٧} وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ {٨}

Dengan menyebut Nama Allah yang Mahapemurah lagi Mahapenyayang  
“1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? 2. dan Kami telah  
menghilangkan daripadamu bebanmu, 3. yang memberatkan punggungmu? 4. dan  
Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, 5. karena Sesungguhnya sesudah  
kesulitan itu ada kemudahan. 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada  
kemudahan. 7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah  
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, 8. dan hanya kepada Tuhanmulah  
hendaknya kamu berharap.”

(Quran Surat Alam Nasrah: 1-8)

Moto penulis dalam surat Alam Nasrah terletak pada ayat 6-8 yaitu sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari  
sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan  
hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. Ayat tersebut telah  
memotivasi penulis dalam mengerjakan sesuatu janganlah berputus asa sebab di  
balik kesulitan pasti ada kemudahan. Jika kesulitan telah terselesaikan maka  
bersungguh-sungguhlah dalam menjalaninya dan hanya kepada Allah kamu  
berserah diri.